

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses produksi tepung singkong di PT. Agung Bumi Agro secara garis besar sesuai dengan literatur, namun terdapat perbedaan dalam hal teknis.
2. Proses produksi tepung singkong di PT. Agung Bumi Agro pada prinsipnya meliputi penerimaan singkong, penyortiran, pengupasan, penyortiran dan pemotongan, pencucian, perendaman, pencucian, perajangan singkong, *pre-pressing*, *pressing*, pengeringan, pendinginan, penepungan, dan pengayakan. Terdapat beberapa perbedaan proses produksi di PT. Agung Bumi Agro dengan literatur yaitu pada proses penerimaan, penyortiran, penyortiran dan pemotongan, pencucian, perendaman, perajangan, pengepresan, pendinginan, dan pengayakan.

B. Saran

1. Perlu dilengkapi alat pengukur kadar HCN untuk memastikan kadar HCN pada singkong yang telah mengalami proses berada di bawah ambang batas maksimum.
2. Perlu dilengkapi alat *metal detector* untuk memastikan tidak ada cemaran logam pada produk.
3. Perlu menambahkan alat kromameter untuk pengujian warna tepung singkong.